

BAB V
PEMBAHASAN

A. Keanekaragaman Tumbuhan Spermatophyta di Uluan Nughik Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tumbuhan spermatophyta merupakan tumbuhan berbiji, baik dikotil maupun monokotil. Dari hasil penelitian tumbuhan dikawasan wisata Uluan Nughik Kabupaten Tulang Bawang Barat termasuk melimpah dengan angka tingkat keragaman famili 3,037 dengan menggunakan perhitungan keanekaragaman Shannon-Wiener.

Jumlah spesies dari famili Moraceae yang paling banyak dengan lima spesies meliputi *Ficus altissima*, *Ficus benghalensis*, *Ficus benjamina*, *Ficus religiosa*, dan *Ficus retusa*, Famili Myrtaceae terdapat tiga spesies yaitu *Melaleuca linariifolia*, *Syzygium samarangense*, dan *Xanthostemon chrysanthus*. Famili Anacardiaceae, Apocynaceae, Meliaceae, Moringaceae, Poaceae, dan Rutaceae masing-masing dua spesies sedangkan Famili Annonaceae, Bignoniaceae, Combretaceae, Cupressaceae, Euphorbiaceae, Fabaceae, Lauraceae, Lecythidaceae, Lythraceae, Malvaceae, Mimosaceae, Nyctaginaceae, Pinaceae, Podocarpaceae, dan Verbanaceae masing-masing satu spesies. Perolehan jumlah tumbuhan spermatophyta dilokasi penelitian berjumlah 36 spesies dengan jumlah total individu mencapai 487 tumbuhan spermatophyta. Jumlah individu per jenis tumbuhan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Jumlah Individu

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Jumlah
1	<i>Acacia auriculiformis</i>	Pohon akasia	4
2	<i>Adansonia digitate</i>	Pohon baobab	1
3	<i>Alstonia scholaris</i>	Pohon pule	76
4	<i>Anacardium occidentale</i>	Pohon jambu mete	4
5	<i>Annona muricata</i>	Pohon sirsak	12
6	<i>Azadirachta indica</i>	Pohon nimba	19
7	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu kuning	45
8	<i>Barringtonia acutangula</i>	Pohon alakang	16

9	<i>Bougenville macrophyllus</i>	Bogenvil	15
10	<i>Cerbera manghas</i>	Pohon bintaro	1
11	<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk purut	3
12	<i>Dendrocalamus giganteus</i>	Bambu sembilang	34
13	<i>Ficus altissima</i>	Pohon permata kuning	1
14	<i>Ficus benghalensis</i>	Pohon beringin india	2
15	<i>Ficus benjamina</i>	Pohon beringin	2
16	<i>Ficus religiosa</i>	Pohon Bodhi	11
17	<i>Ficus retusa</i>	Pohon Beringin iprik	4
18	<i>Hevea brasiliensis</i>	Pohon karet	50
19	<i>Juniperus chinensis</i>	Pohon Cemara natal	16
20	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Pohon bungur besar	9
21	<i>Mangifera indica</i>	Pohon mangga	15
22	<i>Melaleuca linariifolia</i>	Pohon kertas Australia	11
23	<i>Moringa drouhardii</i>	Pohon botol	20
24	<i>Moringa oleifera</i>	Pohon kelor	5
25	<i>Murraya paniculata</i>	Pohon kemuning	2
26	<i>Peronema canescens</i>	Pohon sungkai	40
27	<i>Persea Americana</i>	Pohon alpukat	1
28	<i>Pinus canariensis</i>	Pohon cemara	6
29	<i>Pithecellobium lobatum</i>	Pohon jengkol	8
30	<i>Podocarpus macrophyllus</i>	Pohon lahansung	9
31	<i>Syzygium samarangense</i>	Pohon jambu air Semarang	1
32	<i>Tabebuia rosea</i>	Pohon tabebuya	16
33	<i>Tecoma stans</i>	Bunga terompet kuning	10
34	<i>Terminalia mentaly</i>	Pohon ketapang kencana	2
35	<i>Trichilia dregeana</i>	Pohon mahoni hutan	6
36	<i>Xanthostemon chrysanthus</i>	Pohon jambu kuning	10
Jumlah Total			487

B. Uluan Nughik sebagai Kawasan Budaya dan Ekologi

Kawasan kota budaya Uluan Nughik Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan kawasan wisata yang mengedepankan kebudayaan dan ekologi hal ini senada dengan apa yang diutarakan oleh Bupati Tulang Bawang barat Ir. H. Umar Ahmad, SP “Konsep pembangunan Tulang Bawang Barat berbasis kebudayaan dan ekologi Kota Budaya Uluan Nughik ditetapkan sebagai daerah Bunian”. Bunian merupakan makhluk yang akan menjaga pepohonan, sumber-sumber air dan kelestarian alam (Priyono, 2020).

Di kawasan wisata Uluan Nughik banyak dibangun rumah tradisional yang menggambarkan sebuah kebudayaan masyarakat Tulang Bawang Barat yang memiliki karakter dengan falsafah nenemo yang merupakan singkatan dari Nemen (kerja keras), Nedes (ulet, tahan banting, sabar), dan Nerimo (ikhlas menerima ketentuan dari Allah) (Bangsawan, 2020:64). Perpaduan antara rumah adat dan tumbuhan yang ada di kawasan Uluan Nughik merupakan perwujudan dari cita-cita Tulang Bawang Barat sebagai Kabupaten berbudaya dengan tidak mengilangkan ekologi sebagai satu kesatuan dalam kehidupan masyarakatnya.

Ekologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan antar organisme dengan lingkungannya yang berasal dari dua kata yaitu *oikos* (habitat) dan *logos* (ilmu) (Damayani 2021:1). Banyaknya tumbuhan yang bukan berasal dari Indonesia khususnya Lampung membuktikan bahwa Tulang bawang barat memiliki kecocokan iklim dan tanah untuk sarat tumbuh tumbuhan-tumbuhan tersebut seperti pohon baobab (*Adansonia digitata*) yang berasal dari Afrika dan semenanjung arab, pohon karet (*Havea braziliensis*) yang berasal dari hutan amazin Negara Brazil, dan pohon botol (*Moringa drouhardii*) yang merupakan tumbuhan endemik Madagaskar.

C. Keunikan Tumbuhan Spermatophyta di Uluan Nughik

Keunikan tumbuhan Spermatophita dalam hal ini adalah tidak semua tumbuhan yang hidup dikawasan Uluan Nughik adalah tumbuhan yang berasal dari wilayah Asia Tenggara Khususnya

Indonesia, beberapa tumbuhan yang ditanaman adalah tumbuhan diluar kawasan asia tenggara meliputi :

Tabel 11. Keunikan Tumbuhan Spermatophyta

No	Nama Tumbuhan	Asal tumbuhan	keterangan
1	<i>Tekoma stans</i> / Bunga terompet Kuning	Amerika Serikat bagian selatan	Bungan ini merupakan tumbuhan Bunga Nasional Negara Bahama
2	Podokarpus <i>macrophyllus</i> / Lohansung	Tiongkok dan Jepang	Negara Jepang dan Tiongkok beriklim Sedang
3	<i>Moringa drouhardii</i> / Pohon botol	Madagaskar	Tumbuhan ini merupakan tanaman endemik Madagaskar
4	<i>Anacardium occidentale</i> / Jambu mete	Brazil	Tumbuhan ini di bawa oleh pelaut portugis
5	<i>Adansonia digitate</i> /pohon baobab	Afrika dan Semenanjung Arab.	Merupakan keluarga tumbuhan terbesar sari keluarga Angospermae yang dapat hidup 1000 tahun

Jika dianalisis secara mendalam banyak sekali tumbuhan yang ternaturalisasi yang artinya organisme yang bukan asli habitatnya menyebar dan bereproduksi ke wilayah tertentu, di belahan bumi tertentu, hal ini dapat disebabkan oleh faktor manusia dan perdagangan yang saling berkaitan erat. Beberapa spesies yang ditanam di Kota Budaya Uluwatu ada yang memiliki nilai jual yang tinggi seperti pohon botol (*Moringa drouhardii*) yang merupakan tumbuhan endemik Negara Madagaskar, karena kelangkaan di Indonesia maka satu batang dapat terjual dengan harga Rp. 200.000-Rp.15.000.000 per tanaman.

Persamaan iklim juga merupakan faktor dapat tumbuhnya tanaman bukan asli Indonesia umumnya Asia Tenggara seperti diketahui penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan petani karet dimana pohon karet merupakan tumbuhan dari Brazil, namun iklim Indonesia dan Brazil adalah sama yaitu tropis walaupun beda benua sama halnya dengan pohon botol yang merupakan tumbuhan endemic Madagaskar dimana iklim negara tersebut sama dengan Indonesia.

D. Kabupaten Tulang Bawang Barat Melek Literasi Ekologi

Manusia senantiasa harus menjalin hubungan selaras dengan alam dan lingkungan, mengingat manusia tidak dapat hidup tanpa alam. Tumbuhan merupakan satu-satunya sumber penghasil oksigen yang di gunakan manusia bernafas dari terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan. Jika diperhatikan secara seksama apa yang telah dikatakan Bupati Tulang bawang Barat Ir. H. Umar Ahmad, S.P. kabupaten ini telah meletakkan dasar melek literasi ekologi.

Literasi ekologi merupakan sebuah keadaan dimana individu manusia memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang lingkungan hidup serta mampu bertindak positif terhadap lingkungan (Wisnu, 2021). Tulang Bawang Barat sebagai kabupaten muda telah membaca perubahan iklim yang ada di Bumi sedini mungkin dengan menerapkan konsep kabupaten yang menjaga aspek kebudayaan dan ekologi.

Kebudayaan merupakan suatu karakter yang melekat sebagai identitas warganya, sedangkan ekologi merupakan salah satu kebutuhan bagi warga masyarakat di daerah tersebut untuk melanjutkan kehidupan biologi seperti menghirup udara segar, mendapatkan sayuran dan buah-buahan, dan lain sebagainya.

Normalnya lingkungan harus dilestarikan mengingat ketergantungan manusia terhadap lingkungan itu sendiri. Diketahui dewasa ini krisis lingkungan sangatlah memperhatikan dengan berkurangnya hutan-hutan kita di Indonesia. Ada tiga fase hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Fase pertama

disebut *human in nature* yaitu dimana manusia sangat bergantung dengan lingkungan, fase kedua *human agains nature* yaitu fase dimana manusia mampu mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga ketergantungan terhadap alam mulai berkurang namun manusia mulai merusak alam, dan fase ketiga *human and nature* yaitu manusia mulai sadar kerusakan lingkungan menyebabkan kerugian sehingga timbul upaya untuk memperbaiki lingkungan (Prasetyo, 2017). Saat ini manusia berada pada fase yang kedua jika kita lihat perkembangan yang ada, dimana manusia mulai merusak lingkungan yang merupakan komponen terpenting dari kehidupan makhluk hidup utamanya manusia.

Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan kesadarannya melihat keadaan lingkungan semakin kritis maka mulai memperbaiki lingkungan dengan mengusung konsep kabupaten berbudaya dan ekologinya, pemikiran ini merupakan terobosan untuk menjadi kabupaten yang seimbang antara pembangunan dan keseimbangan alam.

E. Potensi Lokal Uluan Nughik untuk Kawasan Pembelajaran Kontekstual

Pendidikan merupakan hal mendasar yang harus diberikan kepada anak-anak Indonesia, pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya di kehidupan sehari-hari (Lapiah, *et al*; 2021:32). Keanekaragaman tumbuhan spermatophyten di Uluan Nughik dapat dijadikan sebagai lokasi pembelajaran langsung dengan menghadirkan peserta didik di lokasi tersebut.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran biologi antara lain mengidentifikasi tumbuhan dikotil dan monokotil, ekosistem terestrial dan akuatik, pengamatan bunga, dan lain sebagainya. Produk penelitian yang di buat oleh peneliti dapat di gunakan untuk referensi menganalisis keragaman tumbuhan spermatophyta di Kota Budaya Uluan Nughik sehingga dapat membantu mengenali potensi lokal yang ada di Tulang Bawang Barat khususnya Uluan Nughik.

Kota Budaya Uluan Nughik tidak hanya ada tumbuhan spermatophyta ada juga tumbuhan tingkat rendah seperti paku-pakuan dan jamur sehingga potensi pembelajaran di kawasan tersebut terbilang kompleks. Selain itu juga Uluan Nughik dilintasi sungai yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi praktik bagi peserta didik yang berhubungan dengan ekosistem air. Peserta didik selain belajar juga dapat menikmati wisata yang ada dengan perpaduan ekologi dan kebudayaan yang ada di Uluan Nughik.

Penyusunan ensiklopedia tumbuhan spermatophyta berbasis potensi lokal merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan kepada dunia pendidikan di Kabuapten Tulang Bawang Barat khususnya dan umumnya Indonesia bahwa Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan maupun masyarakat luas yang berkunjung Tulang Bawang Barat. kekhasan ensiklopedia ini adalah memuat tumbuhan dari berbagai negara di dunia yang hidup di Tulang Bawang Barat yang ditanam dalam satu kawasan wisata.

F. Kajian Kelayakan Produk Ensiklopedia Tumbuhan Spermatophyta

Penilaian kelayakan produk ensiklopedia mencakup beberapa aspek penilaian yang dinilai oleh validator meliputi ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa.

1. Revisi Atas Saran Ahli Materi

Revisi dan saran yang di berikan oleh validator ahli materi bertujuan untuk menghasilkan produk ensiklopedia yang memenuhi syarat kelayakan produk. Saran yang diberikan oleh validator ahli materi sebagai berikut:

a. Glosarium

Validator ahli materi menemukan bahwa glosarium pada ensiklopedia belum termuat sehingga disarankan untuk menampilkan glosarium. Glosarium adalah salah satu dari kosakata bantu untuk penerjemah yang menerjemahkan Bahasa asing ke Bahasa Indonesia (Septian, 2022:202). Dalam pelajaran biologi banyak sekali istilah atau nama ilmiah yang sulit untuk di mengerti oleh peserta didik oleh karena itu glosarium memiliki peran yang penting. Glosarium sebagai kumpulan kata dan pengertiannya, memiliki peran sentral dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap terminology biologi yang kompleks (Larasati, 2023:38).

Berikut ini adalah glosarium ensiklopedia tumbuhan spermatophyta.

GLOSARIUM	
Adaptasi Fisiologi	: Penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan fungsi alat-alat tubuh
Angiospermae	: Tumbuhan berbiji tertutup
Bryophyte	: Kelompok tumbuhan lumut
Buah sejati	: Buah yang terbentuk dari bakal buah
Buah semu	: Buah yang terbentuk dari bagian-bagian yang lain dari bunga
Bunga lengkap	: Memiliki kelopak, mahkota, benang sari, dan putik.
Dikotil	: Tumbuhan berbunga yang mempunyai biji berkeping dua
Gymnospermae	: Tumbuhan berbiji terbuka
Monokotil	: Tumbuhan berbunga yang bijinya tidak dapat membelah Karena hanya satu daun lembaga
Plantae	: Organisme eukariotik multiseluler yang memiliki klorofil dan dinding sel.
Tulang Bawang Barat	: Kabupaten di Provinsi Lampung pecahan dari Kabupaten Tulang Bawang
Uluan Nughik	: Kawasan wisata budaya dan ekologi di Tulang Bawang Barat

Gambar 42. Tampilan Gosarium pada Ensiklopedia

b. Keakuratan Materi

Keakuratan materi pada ensiklopedia tumbuhan spermatophyta validator ahli materi memberikan saran untuk memperbaiki kata reverensi. Daftar pustaka sebisa mungkin dicantumkan secara lengkap sesuai dengan pola atau gaya yang dianjurkan dalam penulisan standar karya ilmiah (Perdana 2020:75). Pemberian daftar pustaka merupakan hal yang penting karena untuk menghindari dari plagiat dalam penulisan karya. Penulisan sumber sitasi dan daftar pustaka dalam sebuah karya untuk menghindari perilaku penjiplakan terhadap pemikiran atau karya orang lain, selain itu juga memperkuat argumentasi tulisan (Arransyah, *et al*; 2021:90)

Berikut ini adalah daftar Pustaka ensiklopedia tumbuhan spermatophyte setelah di revisi sesuai dengan arah yang diberikan oleh validator.

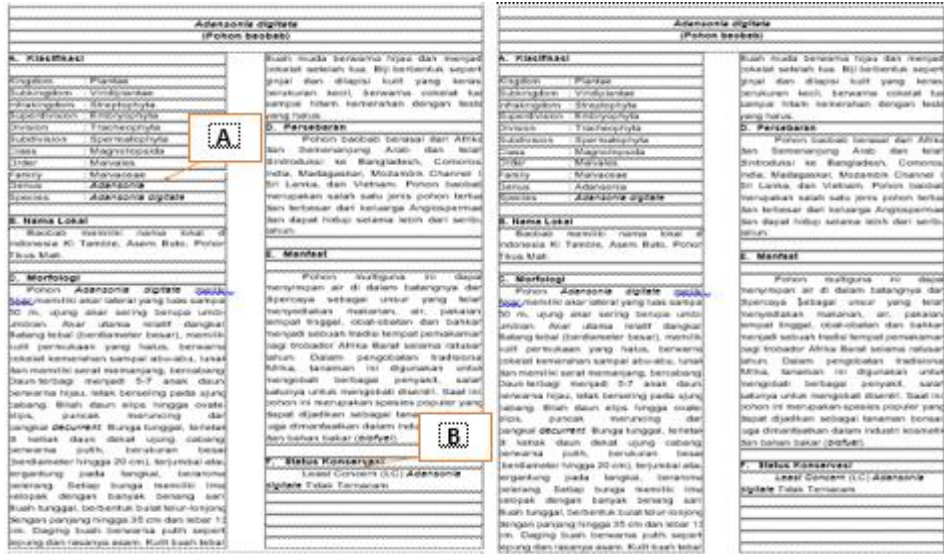
DAFTAR RIVERENSI	DAFTAR REVERENSI
http://gazebobambumalang.com/hal-unik-tentang-bambu/	http://gazebobambumalang.com/hal-unik-tentang-bambu/
http://gazebobambumalang.com/tag/desain-cafe/page/5/	http://gazebobambumalang.com/tag/desain-cafe/page/5/
http://plantamor.com/species/info/tabebuai/05ea	http://plantamor.com/species/info/tabebuai/05ea
https://agri.kompas.com/read/2023/04/09/173326884jangan-dibuang-begitu-cara-menanam-biji-mangga	https://agri.kompas.com/read/2023/04/09/173326884jangan-dibuang-begitu-cara-menanam-biji-mangga
https://agrokompleskita.com/cara-mengendalikan-lalat-buah/	https://agrokompleskita.com/cara-mengendalikan-lalat-buah/
https://banjarmasin.tribunnews.com/2018/06/13/bijinya-keras-namun-isinya-memiliki-khasiat-menakutkan	https://banjarmasin.tribunnews.com/2018/06/13/bijinya-keras-namun-isinya-memiliki-khasiat-menakutkan
https://berkarya.um.ac.id/xanthostemon-chrysanthus-pohon-rindang-berbunga-14/	https://berkarya.um.ac.id/xanthostemon-chrysanthus-pohon-rindang-berbunga-14/
https://bobo.grid.id/read/083903885terkenal-sebagai-tanaman-obat-tradisional-ini-6-fakta-unik-pohon-pule-yang-rindang?page=all	https://bobo.grid.id/read/083903885terkenal-sebagai-tanaman-obat-tradisional-ini-6-fakta-unik-pohon-pule-yang-rindang?page=all
https://commons.wikimedia.org/wiki/Category:Melaleuca_lesarticola?uselang=ms	https://commons.wikimedia.org/wiki/Category:Melaleuca_lesarticola?uselang=ms
https://de.dreamstime.com/gummisamen-bevea-brasilensis-lokalisiert-auf-we%C3%9Fem-hintergrund-thailand-image154270288	https://de.dreamstime.com/gummisamen-bevea-brasilensis-lokalisiert-auf-we%C3%9Fem-hintergrund-thailand-image154270288
https://en.wikipedia.org/wiki/Moringa_drouhardii#/media/File:M_drouhardiseeds1	https://en.wikipedia.org/wiki/Moringa_drouhardii#/media/File:M_drouhardiseeds1
https://en.wikipedia.org/wiki/Podocarpus_macrophyllus	https://en.wikipedia.org/wiki/Podocarpus_macrophyllus
https://en.wikipedia.org/wiki/Syzygium_samarangense	https://en.wikipedia.org/wiki/Syzygium_samarangense
https://gardencenter.co.id/pohon-jengkol/	https://gardencenter.co.id/pohon-jengkol/
https://id.ilmakina.com/news/what-is-baobab-seed-oil-61137560.html	https://id.ilmakina.com/news/what-is-baobab-seed-oil-61137560.html

Gambar 43. Keakuratan materi a. Sebelum direvisi dan b. sesudah direvisi

Pada gambar a menunjukkan ada kesalahan dalam menulis kata referensi, sehingga penyusun memperbaiki yang sebelumnya daftar referensi menjadi daftar referensi.

c. Penggunaan istilah Ilmiah

Penulisan nama asing atau ilmiah maka penulisan harus dimiringkan, hal ini menjadi temuan validator ahli materi ada beberapa nama ilmiah atau bahasa asing yang belum ditulis miring. Nama ilmiah dari tumbuhan merupakan salah satu hal yang pada dasarnya sangat menarik untuk dipelajari karena nama ilmiah memberikan peran penting (Alfian 2021:399). Kata asing ditulis dengan huruf miring (Humaira 2021:43). Ada dua perbaikan seperti yang diberi tanda panah poin A dimana kata genus masih ditulis miring yang benar adalah tegak lurus, sedangkan poin B pada kata asing *Least Concern* yang sebelumnya ditulis tegak maka diganti dengan tulisan miring. Kesalahan dan perbaikan pada poin penggunaan istilah dapat dilihat pada gambar yang ditampilkan di bawah ini:



Gambar 44. Penggunaan istilah a. Sebelum direvisi dan b. sesudah direvisi

Pada gambar a poin a penulisan marga menggunakan cetak miring yang seharusnya tegak lurus, sedangkan pada poin b tulisan asing yang seharusnya di tulis miring namun masih ditulis tegak, oleh karena itu adanya perbaikan dapat di lihat pada gambar b.

2. Revisi Atas Saran Ahli Desain

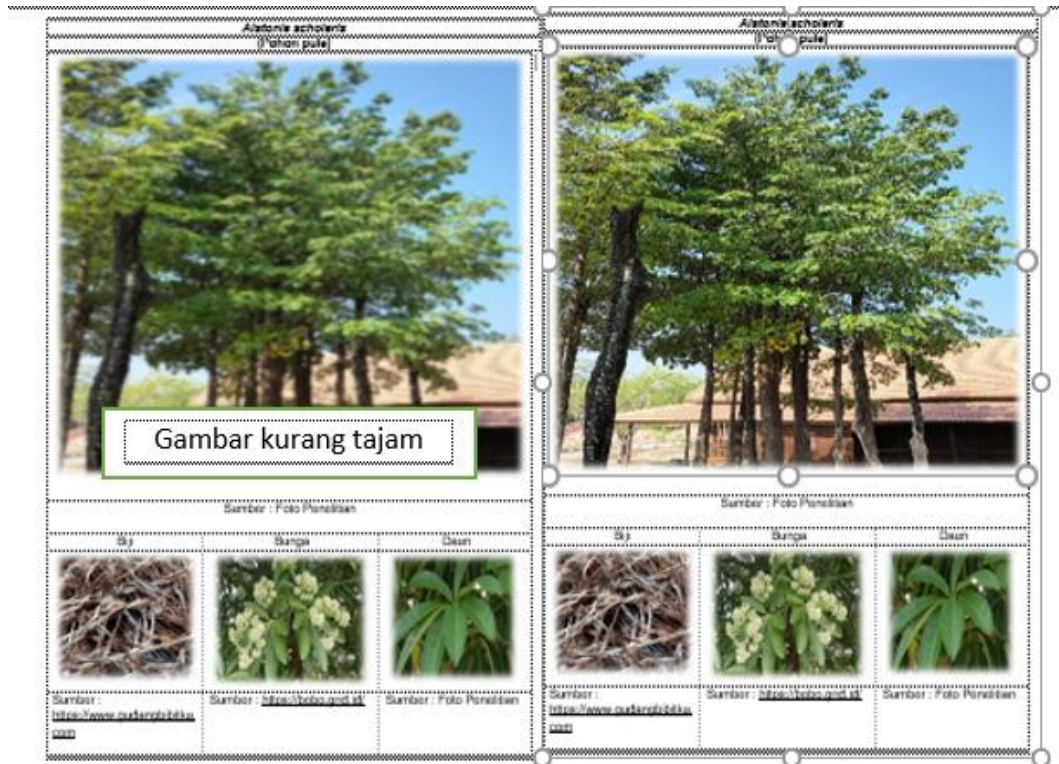
Revisi dan saran yang diberikan oleh validator ahli desain bertujuan untuk menghasilkan produk ensiklopedia yang memenuhi syarat kelayakan produk. Saran yang diberikan oleh validator ahli materi sebagai berikut:

a. Tampilan Umum

Ahli desain menyarankan untuk memperbaiki kualitas gambar pada ensiklopedia karena ada beberapa yang gambarnya kurang tajam warnanya. Kualitas gambar pada ensiklopedia memuat kejelasan, mudah untuk diamati dan tidak pecah (Nurmasari, *et al*; 2021). Kualitas gambar yang baik di antaranya gambar yang ditampilkan pada ensiklopedia tidak pecah dan harus jelas. Penempatan ilustrasi atau gambar pada setiap halaman tidak mengganggu kejelasan informasi yang terdapat pada ensiklopedia, kualitas gambar jelas, tata letak gambar dan teks proporsional (Maulana, *et al*; 2021:60).

Warna dan ketajaman merupakan komponen yang perlu diperhatikan agar pembaca dapat melihat dan menganalisis dengan mudah. Ketidaksi- jelasan gambar akan menyulitkan dalam memperoleh informasi yang akan di

sampaikan dalam buku ensiklopedia tersebut. Adapun perbaikan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 45. Kecerahan gambar a. Sebelum direvisi dan b. sesudah direvisi

Gambar di atas menunjukkan gambar yang kurang tajam dan terkesan buram, sehingga penulis memperbaiki dengan gambar yang lebih jelas agar informasi yang akan disampaikan di terima dengan baik terutama pada ketajaman visual.

b. Pemilihan Jenis Huruf

Alhi esain menemukan ada beberapa tulisan typo dan penulisan huruf yang seharusnya besar namun ditulis huruf kecil atau sebaliknya. Kesalahan tipologis adalah kesalahan yang berkaitan dengan struktur bahasa atau ketatabahasaan pengguna bahasa (Salma *et al*; 2024). Kesalahan dalam penulisan terkadang membuat arti menjadi berbeda dalam sebuah kalimat. Seperti penggunaan huruf juga harus sesuai antara huruf besar dan huruf kecil. Font memainkan peran penting untuk menyampaikan pesan, pembentukan identitas serta berpengaruh terhadap persepsi pembaca (Rizal,

2024). Beberapa tulisan typo pada ensiklopedia dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

ENSIKLOPEDIA TUMBUHAN SPERMATOPHYTA		ENSIKLOPEDIA TUMBUHAN SPERMATOPHYTA	
A		B	
Barringtonia Acutangula (Pohon Putat)		Barringtonia acutangula (Pohon Putat)	
A. Klasifikasi	lonjong lebar, bulat, bersilia halus; kelopak 4, kecil, panjang 0,8 cm, rumit; berbeda; benang sari sangat banyak dalam beberapa baris, epigini, panjang filamen sekitar 1,8 cm, menyatu di pangkal menjadi bung tebal, ovarium inferior, 2-4 lokulus dengan beberapa ovula terjumbai di setiap lokulus, berbentuk panjang, sederhana.	A. Klasifikasi	lonjong lebar, bulat, bersilia halus; kelopak 4, kecil, panjang 0,8 cm, rumit; berbeda; benang sari sangat banyak dalam beberapa baris, epigini, panjang filamen sekitar 1,8 cm, menyatu di pangkal menjadi tabung tebal, ovarium inferior, 2-4 lokulus dengan beberapa ovula terjumbai di setiap lokulus, berbentuk panjang, sederhana.
Kingdom : Plantae	Buah , Buah berbiji tidak pecah, bersekat, 4 bilik, panjang 3,1–3,7 cm, lonjong-bulat kelur, pangkal agak menyempit, terpotong di kedua ujungnya, berbentuk segi empat tumpul, ditutup dengan ruas kelopak kecil yang persisten.	Kingdom : Plantae	Buah , Buah berbiji tidak pecah, bersekat, 4 bilik, panjang 3,1–3,7 cm, lonjong-bulat kelur, pangkal agak menyempit, terpotong di kedua ujungnya, berbentuk segi empat tumpul, ditutup dengan ruas kelopak kecil yang persisten.
Subkingdom : Virdiplantae		Subkingdom : Virdiplantae	
Infrakingdom : Streptophyta		Infrakingdom : Streptophyta	
Superdivision : Embryophyta		Superdivision : Embryophyta	
Division : Tracheophyta		Division : Tracheophyta	
Subdivision : Spermatophyta		Subdivision : Spermatophyta	
Class : Magnoliopsida		Class : Magnoliopsida	
Order : Ecales		Order : Ecales	
Family : Lecythidaceae		Family : Lecythidaceae	
Genus : Barringtonia		Genus : Barringtonia	
Species : <u>Barringtonia acutangula</u>	Species : <u>Barringtonia acutangula</u>		
B. Nama Lokal	D. Persebaran	B. Nama Lokal	D. Persebaran
Putat kebo (Jawa), Kutat (Bali)	Tersebar mulai dan Afghanistan, Pakistan, India, Sri Lanka, Indochina, China bagian selatan, Myanmar, Thailand, Malesia hingga Australia.	Putat kebo (Jawa), Kutat (Bali)	Tersebar mulai dan Afghanistan,
Talisa sugut (Kalimantan), Langaha (Sumba).		Talisa sugut (Kalimantan), Langaha (Sumba).	
C. Morfologi			

Gambar 46. Pemilihan jenis huruf a. Sebelum direvisi dan b. sesudah direvisi

Pada gambar sebelum revisi poin A kata spesies masih diawali dengan huruf besar, pada poin b untuk tulisan pohon ada huruf yang hilang yaitu o, sedangkan untuk poin c nama pulau ditulis dengan huruf kecil yang seharusnya huruf besar pada kata Jawa.